

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Identitas Variabel Penelitian**

»

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah :

Variabel tergantung : Citra raga

Variabel bebas : Model sepatu

#### **B. Definisi Operasional**

##### 1. Citra Raga

Citra raga adalah persepsi atau citra yang dimiliki individu terhadap keadaan fisiknya. Citra raga merupakan evaluasi terhadap diri khususnya yang berkaitan dengan ciri-ciri fisik. Citra raga juga berhubungan dengan penerimaan diri dan tingkat kepuasan terhadap fisik. Untuk mengungkap besarnya taraf citra raga digunakan skala citra raga yang disusun berdasarkan aspek atau faktor citra raga yaitu bagian-bagian tubuh dan keadaan fisik keseluruhan. Jadi citra raga adalah konstruk psikologi yang menunjukkan besarnya taraf citra raga, berupa skor total yang diperoleh Subjek pada Skala Citra Raga. Semakin tinggi Skala Citra Raga yang dimiliki menunjukkan semakin positif terhadap citra raganya.

##### 2. Model Sepatu Wanita

Sepatu wanita memiliki desain dan model yang paling beragam dibandingkan dengan model sepatu pria. Turnit sepatu dibagi rri menjadi dua jenis yakni sepatu dengan tumit tinggi dan sepatu bertumit rendah. Subjek yang memakai sepatu tumit tinggi

(tinggi tumit sepatu > 3 cm) dan subjek yang<sup>4</sup> memakai sepatu tumit datar (tinggi tumit sepatu < 3 cm) diketahui dapat diketahui melalui lembar identitas yang diVrtakan da lam Skala Citra Raga.

### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah mahasiswi fakultas Psikologi UII, yang mengenakan sepatu model tumit tinggi dan mengenakan sepatu model tumit datar. Jumlah mahasiswi di fakultas Psikologi UII adalah 1238 (data Fakultas Psikologi UII 2003). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*.

i

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan dalam memperoleh data penelitian. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner atau angket. Lazim dipakai dalam penelitian-penelitian sosial (Faisal dalam Jannah, 2001). Metode angket adalah metode yang mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self report* (Hadi, 1984). Ciri khas yang membedakan metode ini dengan alat serta teknik pengumpul data lainnya adalah pengumpulan data melalui daftar pernyataan tertulis yang disusun dan disebarkan untu < mendapatkan informasi dari sumber data yang berupa orang. Daftar pernyataan tersebut bukanlah menguji kemampuan responden, melainkan untuk merekam dan menggali informasi atau keterangan yang relevan dan bisa dijelaskan responden (Fais il dalam Jannah, 2001).

Hadi (1984) mengemukakan dengan digunakannya metode skala dengan tipe pilihan ini adalah dikarenakan :

1. Subjek paling tahu dirinya
2. Pernyataan subjek adalah yang sebenar-benarnya dan dapat dipercaya
3. interpretasi Subjek tentang pertanyaan yang diajukan sesuai dengan maksud pertanyaan yang diajukan

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ska'a Citra Raga

#### 1. Skala Citra Raga

Skala citra raga yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Jersild (dalam Jannah 2001) yang mengatakan bahwa tingkat citra raga individu digambarkan oleh seberapa jauh individu merasa puas terhadap bagian-bagian tubuh dan penampilannya secara keseluruhan. Mengacu teori tersebut, skala citra raga ini disusun berdasarkan 2 aspek yaitu : aspek bagian-bagian tubuh dan aspek penampilan keseluruhan. Aspek-aspek ini merupakan komponen perilaku yang berisi aspek kognitif, afektif dan konatif.

Skala Citra Raga yang digunakan dalam penelitian ini merupakan modifikasi Jannah (2001) yang terdiri dari 40 aitem sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jersild yang kemudian di susun ulang oleh peneliti sehingga mendapatkan 50 aitem.

Persebaran butir skala citra raga adalah 25 aitem bersifat *favorable* dan 25 aitem bersifat *unfavorable*. Persebaran komponen objek sikap terdiri dari 26 aitem aspek bagian-bagian tubuh, dan 24 aitem aspek keseluruhan tubuh. Distribusi aitem citra raga menurut Jannah (2001) dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabe! 1**  
**Distribusi Aitem Skala Citra Raga**

No.	Aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	Bagian tubuh	1, 11, 12, 15, 27, 33, 37, 38, 39, 41, 42, 46, 49, 50	9, 10, 17, 19, 28, 29, 30, 31, 35, 40, 44, 48,	28
2	Keseluruhan	2, 5, 6, 7, 18, 22, 23, 24, 25, 34	3, 4, 8, 13, 14, 16, 20, 26, 32, 36, 43, 45, 47	24
Jumlah		25	25	50

Skala Citra Raga ini terdiri dari 50 aitem pernyataan yang disajikan dalam bentuk kalimat pernyataan *favourable* dan *unfavourable* yang harus dijawab oleh subjek dengan empat alternatif atau pilihan jawaban, yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Subjek bebas memilih salah satu dari keempat alternatif jawaban tersebut yang sesuai dengan keadaan diri dan perasaannya.

Skoring yang diberikan bergerak dari satu hingga empat. Untuk pernyataan yang *favourable* jawaban STS mendapat nilai 1, TS mendapat nilai 2, S mendapat nilai 3, dan SS mendapat nilai 4. Sedangkan untuk pernyataan yang *unfavourable* jawaban STS mendapat nilai 4, TS mendapat nilai 3, S mendapat nilai 2, dan SS bernilai 1.

Pada Skala Citra Raga, makin tinggi skor yang diperoleh maka makin tinggi citra raga seseorang. Sebaliknya, makin rendah skor maka makin rendah pula citra raga seseorang.

2. Lembar identitas mengenai informasi pemakai sepatu wanita model tumit tinggi dan pemakai sepatu model tumit datar.

Lembar identitas ini akan diisi oleh subjek penelitian ketika subjek akan mengerjakan skala citra raga. Lembar identitas terdiri dari : nama, umur, jenis kelamin, fakultas dan Perguruan Tinggi, serta model sepatu wanita yang sering Subjek

pakai. Hasil dari lembar informasi adalah kategori subjek menjad pemakai sepatu model tumit tinggi dan pemakai sepatu model tumit datar.

#### E. Validitas dan Reliabilitas Alat Pengumpul Data

Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap keseluruhan situasi yang ingin diukur adalah tergantung validitas dan reliabilitasnya. Secara luas validitas dan reliabilitas mencakup niutu seluruh proses pengumpulan data sejak konsep disiapkan sampai kepada data siap untuk di analisis (Nazir dalam Pupung, 1994).

Skala Citra Raga hasil modiflkasi Jannah (2001) menunjukkan koefisien korelasi aitem total bergerak antara 0,354 sampai 0,790, yang berarti bahwa alat ukur tersebut memiliki aitem-aitem yang mempunyai koefisien korelasi sama atau lebih dari 0,3 dan mempunyai keandalan yang cukup tinggi dan layak dimasukkan dalam skala (Azwar, 1999) sehingga dapat dipergunakan oleh peneliti sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

##### a. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut fungsi ukurnya berjalan atau membuahkan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Alat ukur yang valid harus dapat memberikan gambaran yang cermat mengenai perbedaan sekec il-kecilnya mengenai gejala tersebut (Azwar, 1996).

Perhitungan validitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 11 for Windows xp*.

b. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas suatu alat ukur adalah seberapa jauh alat ukur tersebut memberikan hasil yang ajeg bila dilakukan beberapa kali pengukuran terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Hadi, 1986). Reliabilitas sering disebut sebagai konsisten *stability* dan *dependability* yang pada dasarnya menunjukkan sejauh mana suatu pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan ulang pada subjek yang sama (Azwar, 1995).

Perhitungan untuk pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan komputer *SPSS 11 for Windows xp*.

#### F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik. Beberapa alasan penggunaan metode statistik, yaitu :

1. Statistik memungkinkan pencatatan data penyelidikan secara eksak
2. Statistik menyediakan cara meringkas data ke dalam bentuk yang lebih efisien dan mudah pengerjaannya
3. Statistik memungkinkan peneliti menganalisa, menguraikan sebab-akibat yang kompleks dan rumit.

Data yang diperoleh pada penelitian ini akan di analisis secara statistik dengan menggunakan uji - t, untuk menguji adanya perbedaan citra raga dengan pemakai sepatu wanita model tumit tinggi dan pemakai 'sepatu model tumit datar. Jika ternyata

ada perbedaan, maka dengan Inembandingkan rerata masing-masing kelompok akan diperoleh gambaran mengenai citra raga dan model sepatu wanita yang mana lebih tinggi dan sebaliknya, citra raga dan model sepatu wanita manakah yang lebih reniah.

&gt;

